

Peningkatan Kompetensi Literasi Digital Guru Melalui Bimtek Pembuatan Media dan Evaluasi Pembelajaran

Anisah Anisah^{1*}, Darmansyah Darmansyah², Irsyad Irsyad³

^{1,2,3,4} Universitas Negeri Padang

*Corresponding author, e-mail: anisah@fip.unp.ac.id.

Abstract

Online learning (on the network) is a demand in the 4.0 era (current industrial revolution). This is because of the development of technology and information so that learning must be carried out using technology. In addition, the Covid-19 outbreak gave birth to implementation policies learning carried out at home using online methods. For this reason, teachers are required to have today's digital literacy competencies in order to be able to do online learning. However, the current problem is that there are still many teachers who do not understand technology digital, namely 97.5% of teachers. This is as known from the results of interviews in Malalak District Agam Regency, West Sumatra that there are still many teachers who have not been able to implement learning using digital technology. And also there are still many teachers who are not able to carry out online learning. There are still many teachers who have not been able to evaluate online learning. The solution to overcome these problems is to transfer knowledge through online learning guidance for teachers. The first step is to do testing digital literacy competence of teachers through a questionnaire. After that give understanding to the teacher about online learning. Then the next stage is conducting technical guidance on the manufacture of innovative and interactive learning media for learning. Next, technical guidance is carried out about the implementation of online learning evaluation for teachers. The last stage is to evaluate about the digital literacy competence of teachers regarding the implementation and evaluation of online learning using a questionnaire. The output of the results of this community service activity are scientific publications, namely: articles on Journals with ISSN / Proceedings of National journals, namely colloquium journals, video service activities, and publication in print/online mass media, namely the Haluan newspaper. And also activity report.

Keywords: Competence; Learning media; Learning evaluation.

How to Cite: Anisah, A. Darmansyah, D., & Irsyad, I. (2022). Peningkatan Kompetensi Literasi Digital Guru Melalui Bimtek Pembuatan Media Dan Evaluasi Pembelajaran. *Abdi: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(2), 454-458.



This is an open access article distributed under the Creative Commons Share-Alike 4.0 International License. If you remix, transform, or build upon the material, you must distribute your contributions under the same license as the original. ©2022 by author.

Pendahuluan

Kabupaten Agam merupakan salah satu Kabupaten yang berada di Provinsi Sumatera Barat, Indonesia. Pemerintah Kabupaten Agam memiliki program untuk pengembangan dunia pendidikan yang menjadi salah satu target utama untuk menjadikan Kabupaten Agam yang lebih maju. Hal tersebut tertuang pada misi Kabupaten Agam, yakni membangun masyarakat yang mandiri, berdaya saing, berkualitas, berkarakter dan melek teknologi.

Untuk saat ini, teknologi telah berkembang pesat dan memengaruhi segala aspek yang ada dalam kehidupan manusia baik dalam bidang sosial, ekonomi, budaya maupun pendidikan. Sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya, peran teknologi memiliki pengaruh yang signifikan dalam Pendidikan (Iklimah, 2018). Dengan perkembangan teknologi dan internet saat ini, proses belajar dapat terjadi kapan saja, di mana saja, dan dengan siapa saja tanpa ada batas ruang dan waktu.

Kemudian adanya tuntutan undang-undang republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 profesional guru dituntut untuk bukan hanya mampu memanfaatkan teknologi digital namun juga menilai keabsahan informasi yang didapatkan dari sumber digital. Gilster menyebutkan terdapat 4 aspek kompetensi agar

seorang dikatakan melek digital, keempat aspek tersebut adalah aspek pencarian di internet, aspek aspek evaluasi konten informasi serta aspek penyusunan pengetahuan (Kharisma, 2017).

Selain perkembangan teknologi, wabah Covid-19 menuntut pengelolaan pembelajaran dilakukan secara daring (Brilliant & Awal 2020; Charismiadji, 2020; Rajab, 2020; Subrata, 2009). Kebijakan belajar di rumah telah diterapkan pemerintah. Pendidikan harus tetap berjalan meski siswa saat ini belajar di rumah terkait pencegahan virus corona. Proses pembelajaran dilaksanakan guru secara online atau daring (dalam jaringan). Guru harus berkreasi dan berinovasi dalam pemberian materi tugas (Kelana, 2020; Ningsih, 2020).

Namun, permasalahan yang ada saat ini adalah masih banyak guru tidak paham teknologi informasi yaitu 97,5% guru (Charismiadji, 2019). Berdasarkan hasil wawancara dengan perwakilan KKG (kelompok kerja guru) sekolah dasar dan Camat Kabupaten Malalak, Kabupaten Agam diketahui bahwa masih banyak guru yang gagap teknologi. Masih banyak guru yang belum bisa melaksanakan pembelajaran menggunakan teknologi digital. Dan juga masih banyak guru yang belum mampu melaksanakan pembelajaran daring. Masih banyak guru yang belum bisa melakukan evaluasi pembelajaran secara daring.

Solusi yang bisa diberikan untuk masalah tersebut adalah dengan melakukan bimtek atau pelatihan tentang kompetensi digital literasi guru. Kompetensi digital literasi guru adalah kemampuan untuk mendapatkan, memahami dan menggunakan informasi yang berasal dari berbagai sumber dalam bentuk digital. Dan Kompetensi digital literasi yang diharapkan disini adalah kompetensi literasi ini terkait dengan pemahaman guru tentang pembelajaran daring, pembuatan media pembelajaran yang inovatif dan interaktif untuk pembelajaran dan bimtek tentang pelaksanaan evaluasi pembelajaran daring untuk guru. Untuk itu tujuan dari kegiatan ini untuk melakukan bimtek tentang peningkatan kompetensi digital literasi guru. Hal ini sesuai yang dinyatakan oleh (Kurnianingsih, Rosini & Ismayati 2017; Musfah 2012) bahwa pelatihan penting untuk meningkat kompetensi digital literasi guru. Ditambahkan oleh (Lubis 2014) bahwa pelatihan dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menghadapi revolusi industry 4.0. Oleh karena itulah perlunya pelatihan untuk meningkatkan kompetensi digital literasi tentang pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran daring.

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Masih banyak guru yang memiliki kompetensi digital literasi yang rendah. Hal ini dapat diketahui dari data yang ada yaitu 97,5 % guru yang masih belum memahami teknologi informasi.
2. Masih banyak guru yang belum mampu membuat media inovatif untuk pembelajaran daring. Sehingga masih banyak guru yang melaksanakan pembelajaran menggunakan media konvensional yaitu papan tulis.
3. Masih banyak guru yang belum melakukan inovasi dalam pembelajaran. Hal itu dapat diketahui dari cara mengajar guru yang masih konvensional yaitu ceramah.
4. Perkembangan teknologi dan wabah covid-19 menuntut untuk pembelajaran daring namun banyak guru yang belum mampu memanfaatkan teknologi digital untuk pelaksanaan pembelajaran secara daring.
5. Masih banyak guru yang belum mampu membuat media inovatif untuk pembelajaran daring. Sehingga masih banyak guru yang melaksanakan pembelajaran menggunakan media konvensional yaitu papan tulis.

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menggunakan metode bimtek kepada guru. Pada tahapan awalnya dilakukan transfer ilmu, komunikasi dan kerjasama dengan pihak sekolah. Metode Komunikasi merupakan tahap awal dalam menjalin Kerjasama dengan pihak sekolah. Pada tahap ini juga didiskusikan tentang pengaturan jadwal, materi dan tempat kegiatan. Sehingga kegiatan bimtek yang dilakukan berdasarkan hasil kesepakatan antara mitra (sekolah) dengan pihak tim pelaksana. Kegiatan pengabdian tersebut akan dimulai pada bulan ke-lima (20 Mei 2022) dengan melakukan komunikasi, diskusi dan kerjasama dengan pihak sekolah. Selanjutnya, melakukan kegiatan pelatihan untuk para guru tentang pelaksanaan pembelajaran daring dengan menggunakan berbagaimacam platform. Kemudian melakukan pelatihan tentang evaluasi pembelajaran secara daring.

Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini sudah dimulai sejak tanggal 20 Mei 2022 yang mana kegiatannya sebagai berikut ini:

- 1) Survei daerah yang membutuhkan bantuan pelatihan
- 2) Pembuatan proposal dan menyelesaikan administrasi perizinan
- 3) Seleksi Awal.
- 4) Melakukan komunikasi dan kerjasama dengan pihak sekolah
- 5) Melakukan survey ruangan, kebutuhan dan kosumsi untuk kegiatan pelatihan
- 6) Membuat surat-menyurat untuk meminta kerjasama masyarakat

- 7) Membuat jadwal kegiatan dan mencari pemateri untuk kegiatan pelatihan

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan sebanyak empat kali. Kegiatan yang dilaksanakan untuk setiap kali pertemuan dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pertemuan 1 Pada pertemuan pertama, dilakukan kegiatan pelatihan berupa pelatihan tentang pemahaman kompetensi digital literasi, pembelajaran daring, perkembangan teknologi. Pada pertemuan ini para guru juga diberi pemahaman tentang apa itu Covid-19, bahaya dan penanganan dampak COVID-19.
- 2) Pertemuan 2 Pertemuan kedua dilakukan bimtek tentang jenis-jenis platform yang bisa digunakan untuk pembelajaran daring. Bimtek pembuatan media untuk pembelajaran daring yang inovatif dan kreatif.
- 3) Pertemuan 3 Pada pertemuan ketiga dilakukan bimtek tentang konsep evaluasi secara daring. Kemudian cara membuat evaluasi secara daring. Pada bimtek ini akan lebih interaktif antara pemateri dan guru.
- 4) Pertemuan 4 Pertemuan keempat merupakan pertemuan akhir dari pelatihan ini. Pada pertemuan ini akan disebar angket untuk mengetahui tingkat peningkatan kompetensi digital literasi guru dalam melaksanakan pembelajarann daring dan melakukan evaluasi daring.

Tahap akhir

Tahap akhir terdiri dari pembuatan laporan hasil kegiatan dan luaran kegiatan. Kemudian pengumpulan laporan hasil kegiatan. Setelah itu monitoring kegiatan oleh LP2M UNP sesuai dengan jadwal yang ditentukan.

Hasil dan Pembahasan

Solusi yang Ditawarkan

Kerangka pemecahan masalah yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan masih rendahnya kompetensi digital literasi guru dalam melaksanakan pembelajaran daring adalah dengan melakukan bimtek kepada guru. Kompetensi literasi guru tersebut mencakup melaksanakan pembelajaran secara daring dengan menggunakan berbagai macam platform, melaksanakan evaluasi pembelajaran secara daring.

Solusi dan pemecahan masalah ini meliputi tiga aspek yaitu:

- a. Bimtek Pelaksanaan Pembelajaran Daring Solusi untuk mengatasi masih banyak guru yang gagap teknologi di era revolusi industri dan wabah Covid-19 adalah dengan melaksanakan pembelajaran daring. Para guru diberikan pemahaman tentang konsep pembelajaran daring. Kemudian jenis-jenis platform yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring serta cara penggunaannya. Seperti yang dinyatakan oleh (Ekayani 2017; Fitriani 2021; Manha 2020; Yulianti 2022) Platform-platform pembelajaran daring tersebut dapat membantu dalam melaksanakan pembelajaran daring. Jenis-jenis platform itu diantaranya:

- 1) Rumah Belajar

Rumah Belajar merupakan aplikasi belajar daring yang dikembangkan oleh Kemendikbud dengan tujuan untuk menyediakan alternatif sumber belajar dengan pemanfaatan teknologi. Terdapat berbagai fitur seperti Sumber Belajar, Laboratorium Maya, Kelas Digital, Bank Soal, Buku Sekolah Elektronik, Peta Budaya, Karya Bahasa dan Sastra, serta fitur lainnya yang dapat dimanfaatkan oleh guru dan siswa secara gratis.

- 2) Meja Kita

Penyajian materi dilakukan secara tematis dan dilengkapi forum diskusi yang bisa dimanfaatkan untuk tanya jawab. MejaKita menyediakan materi pembelajaran dari SD-SMA yang gratis dan cukup lengkap, serta ribuan catatan yang sudah diunggah oleh murid-murid di komunitas pelajar di seluruh Indonesia.

- 3) Icando

ICANDO merupakan aplikasi pendidikan anak yang memiliki program pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum 2013 Revisi yang dikembangkan secara komprehensif dengan ratusan minigames yang akan meningkatkan motivasi belajar anak-anak di jenjang PAUD.

- 4) IndonesiAx

IndonesiaX telah berpengalaman dalam mendukung penyediaan akses belajar bagi masyarakat melalui kursus-kursus berkualitas yang dibawakan oleh para instruktur terbaik bangsa. Sejak diluncurkan

IndonesiaX berkomitmen meningkatkan kecerdasan bangsa melalui penyediaan kursus daring gratis untuk mengurangi disparitas atau kesenjangan pendidikan di negeri ini.

5) Google for Education

Untuk mendukung belajar daring terutama yang diterapkan oleh berbagai daerah pada isu pandemi Covid-19, Google for Education menyediakan layanan menggunakan Chromebooks dan G-Suite yang memungkinkan pembelajaran virtual walaupun dengan konektivitas internet yang rendah.

6) Kelas Pintar

Kelas Pintar merupakan salah satu penyedia sistem pendukung edukasi di era digital yang menggunakan teknologi terkini untuk membantu murid dan guru dalam menciptakan praktik belajar mengajar terbaik.

b. Bimtek Media Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring akan lebih efektif dan efisien jika dilaksanakan menggunakan media interaktif. Maka solusi untuk memudahkan dan membuat pembelajaran daring menarik adalah dengan menggunakan media interaktif. Pada guru akan diberi bimtek cara pembuatan media interaktif yang bisa digunakan guru untuk pembelajaran daring. Sebagaimana yang dinyatakan oleh (Mulyawan 2019; Rachmawati 2017; Tua & Bernhard, 2014) bahwa pelatihan sangat penting bagi guru. Guru akan diminta praktek langsung yang dibimbing oleh para pemateri dan pendamping dari tim pelaksana. Pada kegiatan ini akan dipastikan, guru dapat membuat sendiri media interaktif yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring.

c. Bimtek Evaluasi Pembelajaran Daring

Evaluasi merupakan hal yang wajib dalam pembelajaran. Namun masih banyak guru yang belumbisa melakukan evaluasi pembelajaran secara daring. Masih banyak para guru yang belum mampu membuat evaluasi daring/online. Solusi untuk mengatasi permasalahan ini adalah dengan melakukan Bimtek pembuatan evaluasi daring untuk para guru. Para guru akan dibimbing untuk dapat membuat evaluasi pembelajaran daring menggunakan aplikasi quizizz dan google form. Evaluasi daring ini sangat diperlukan untuk kondisi saat ini dan juga sesuai dengan kebutuhan dari para peserta didik yang hidup di era digital. Sebagaimana yang dinyatakan oleh (Rajab 2020) bahwa perlu dilakukan pembelajaran daring.

Partisipasi Mitra dalam Kegiatan

Mitra dalam penelitian ini adalah Camat Kecamatan Malalak. Mitra meminta pelatihan dalam bidang pendidikan diperuntukan untuk guru-guru sekolah dasar untuk pelaksanaan pembelajaran daring. Untuk kegiatan Bimtek ini yang akan menjadi peserta kegiatan adalah guru SD Se-Kecamatan Malalak Se-Kabupaten Agam.

Tabel 1. Partisipasi Mitra dalam Kegiatan

No	Kegiatan	Mitra yang terlibat	Bentuk Keterlibatan
1.	Tahap Persiapan	Camat Kecamatan Malalak	<ul style="list-style-type: none"> Komunikasi dan kerjasama untuk menentukan apa yang dibutuhkan untuk guru tersebut sesuai dengan masalah atau tantangan yang ada. Komunikasi dan kerjasama untuk waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan. (Kesepakatan waktu, dan membantu mencari tempat kegiatan) Mitra memfasilitasi tempat dan konsumsi kegiatan (dana dari tim)
2.	Tahap Pelaksanaan	Guru SD se- Kecamatan Malalak Kabupaten Agam	<ul style="list-style-type: none"> Guru SD se- Kecamatan Malalak Kabupaten Agam sebagai peserta pelatihan.
3.	Tahap Evaluasi	Camat Kecamatan Malalak dan perwakilan guru	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan evaluasi dan diskusi kegiatan bersama tim

Evaluasi Program dan Keberlanjutan

Evaluasi program ini dilakukan oleh tim kegiatan tentang pelaksanaan kegiatan. kemudian ketua tim juga berkomunikasi dengan mitra (Camat Kecamatan Malalak) untuk evaluasi kegiatan ini. Pada tahap ini dilakukan dengan meminta masukan dan saran kepada mitra dan peserta tentang materi yang telah disampaikan oleh narasumber, kapabiliti/kompetensi dari narasumber sesuai dengan tujuan kegiatan, sarana dan prasarana kegiatan, prosedur dan bentuk pelaksanaan kegiatan.

Keberlanjutan dari kegiatan ini akan dilakukan dengan program dari mitra (Camat Kecamatan Malalak) dan program mandiri sekolah melalui KKG (kelompok kerja guru). Guru yang mengikuti pelatihan ini akan menerapkan ilmu dan keterampilan yang didapat dari pelatihan ini di sekolahnya masing-masing. Pada kegiatan ini tim juga akan menyampaikan hasil dari pretest dan posttest tentang peningkatan kompetensi supervisi kepala sekolah. Kemudian tim juga meminta masukan kepada mitra tentang bentuk kegiatan yang dibutuhkan untuk program selanjutnya

Kesimpulan

Permasalahan pembelajaran yang dilaksanakan secara daring dan berdampak dari Covid-19 menuntut guru untuk memiliki kompetensi digital literasi. Kemudian dampak dari permasalahan tersebut, masih banyak keluhan tentang pembelajaran daring dan masih rendahnya kompetensi guru Sekolah Dasar di Kabupaten Malalak adalah dengan melakukan bimtek langsung kepada para guru di daerah Kabupaten Malalak tersebut. Pada Bimtek tersebut diberi pelatihan tentang pembuatan media dan evaluasi pembelajaran daring.

Daftar Pustaka

- Brilliant, B. & Awal, A. (2020). Nadiem Makarim Akui Pembelajaran Daring Miliki Tantangan Besar. <https://www.galamedianews.com/nasional/252114/nadiem-makarim-akui-pembelajaran-daring-miliki-tantangan>.
- Charismiadji, I. (2020). Mengelola Pembelajaran Daring Yang Efektif." (<https://news.detik.com/kolom/d-4960969/mengelola-pembelajaran-daring-yang-efektif>).
- Ekayani, N. L. P. (2017). Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. Skripsi. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Fitriani, N. (2021). Mengenal Aplikasi Online Dalam Pembelajaran Daring. NTB: Dinkes NTB.
- Kelana, N. S. (2020). Manfaatkan IT, Guru Berkreasi Dalam Pembelajaran Daring. <https://siedoo.com/berita-29670-manfaatkan-kemampuan-it-guru-berkreasi-dalam-pembelajaran-daring/>.
- Kharisma, H. V. (2017). Literasi Digital di Kalangan Guru SMA di Kota Surabaya. Skripsi. Universitas Airlangga.
- Kurnianingsih, I., Rosini, R. & Ismayati, N. (2017). Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Digital Bagi Tenaga Perpustakaan Sekolah dan Guru di Wilayah Jakarta Pusat Melalui Pelatihan Literasi Informasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 1-10.
- Lubis, C.A.B.E. (2014). Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan Pekerja dan Pengeluaran Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Economia*, 10(1), 1-10.
- Manha, A. (2020). 14 Aplikasi Yang Digunakan Untuk Belajar Daring di Indonesia. <https://www.silontong.com/2020/07/21/aplikasi-belajar-daring/>
- Mulyawan, B. (2019). Pengaruh Pengalaman Dalam Pelatihan Terhadap Peningkatan Kompetensi Profesional Guru. *Media Komunikasi FPIPS*, 11(1).
- Musfah, J. (2012). *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Rachmawati, R. W. (2017). Pengaruh Pelatihan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Bank Bjb Kantor Cabang Suci Bandung. *Jurnal Manajemen an Pemasaran Jasa*, 9(1), 1.
- Rajab, M. (2020). Evaluasi dan Optimalisasi Pembelajaran Daring. <https://news.detik.com/kolom/d-4960905/evaluasi-dan-optimalisasi-pembelajaran-daring>.
- Subrata, G. (2009). *Automasi Perpustakaan*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Tua, G.A., Bernhard, T. & Merlyn, K. (2014). Konsep Diri, Pendidikan Dan Pelatihan, Disiplin Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Di Kejaksaan Tinggi Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA*, 2(1), 353-62.
- Yulianti, L. (2022). Rekomendasi 7 Aplikasi Pembelajaran Daring Untuk Kelas Online. Universitas Mega Rezky